

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan produktivitas dan kelelahan kerja pada pelaku UMKM di Yogyakarta. Fokus produktivitas kerja pada penelitian ini adalah rasio antara produksi yang dapat dihasilkan dengan keseluruhan kepuasan yang dapat diperoleh dengan pengorbanan yang diberikan oleh tenaga kerja sesuai dengan harapan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 pelaku UMKM yang berada di wilayah Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua skala penelitian yaitu skala produktivitas kerja dan skala kelelahan kerja. Pengujian skala dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan metode Analisa *product moment* dengan nilai $p = -0,144 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini produktivitas kerja memiliki hubungan negatif dengan kelelahan kerja. Semakin tinggi kelelahan kerja, maka produktivitas kerja pada pelaku UMKM di Yogyakarta semakin rendah. Semakin rendah kelelahan kerja, maka produktivitas kerja semakin tinggi.

Kata kunci: *produktivitas kerja, kelelahan kerja, UMKM*

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between work fatigue and work productivity among MSME workers in Yogyakarta. The focus of work productivity in this study is the ratio between the production that can be produced and the overall satisfaction that can be obtained with the sacrifices given by the workforce according to expectations. This study uses a quantitative method with a correlational design. The population in this study were 65 MSMEs in the Yogyakarta area. Sampling in this study is to use purposive sampling. Research data was collected using two research scales, namely the work productivity scale and the work fatigue scale. Scale testing is done by using validity test and reliability test. Data analysis was performed using SPSS 25 with the Analysis method product moment with a value of $p = -0.144 < 0.05$ so it can be concluded that in this study work productivity has a negative relationship with work fatigue. The higher the work fatigue, the lower the work productivity of MSME workers in Yogyakarta. The lower the work fatigue, the higher work productivity.

Keywords: *work productivity, work fatigue, MSMEs*